

**PENGARUH KUALIFIKASI KONTRAKTOR TERHADAP KUALITAS PEKERJAAN  
PROYEK KONSTRUKSI DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR**  
*An Analysis Effect of Contractor Qualification on Construction Project Quality  
in East Lombok District*

Lalu Muliadi\*, Heri Sulistiyono\*, Jauhar Fajrin\*

\* Program Studi Magister Teknik Sipil Universitas Mataram, Jl Majapahit 62 Mataram  
email : h.sulistiyono@unram.ac.id, jauhar.fajrin@unram.ac.id

**Abstrak**

*Dalam pembangunan nasional, industri jasa konstruksi memiliki peranan penting dalam perekonomian negara karena mampu memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar tujuh persen. Dari 98.000 kontraktor yang ada di Indonesia sebanyak 1% diantaranya merupakan kualifikasi besar, 9% kualifikasi menengah dan 90% kualifikasi kecil, peningkatan jumlah perusahaan ternyata belum diikuti dengan peningkatan kualifikasi dan kinerjanya, yang dapat dilihat dari kualitas pekerjaan, ketepatan waktu penyelesaian pelaksanaan, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya personil, modal, dan teknologi dalam penyelenggaraan jasa konstruksi belum sebagaimana yang diharapkan. Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas pekerjaan kontraktor di Kabupaten Lombok Timur dan Menganalisis hubungan kualifikasi kontraktor dengan kualitas pekerjaan proyek konstruksi di Kabupaten Lombok Timur. Faktor utama yang mempengaruhi kualitas pekerjaan kontraktor adalah faktor sumber daya manusia seperti tenaga teknik yang kurang memahami spesifikasi teknik, gambar kerja dan modal yang cukup untuk membiayai proyek yang dikerjakan sehingga kontraktor mengalami kesulitan keuangan saat melaksanakan proyek, kontraktor kesulitan menempatkan tenaga teknik S1, mengalami kesulitan dalam pengajuan termin, modal proyek diperoleh dari pinjaman bank, tenaga teknik memahami pembuatan laporan, kesulitan menempatkan tenaga teknik STM dan D3, mengasuransikan tenaga kerja, tenaga teknik penuh waktu selalu ada di lokasi proyek, tenaga teknis yang ditempatkan sama seperti dokumen kontrak.*

*Kata kunci : Kualifikasi, Kualitas, Konstruksi*

**PENDAHULUAN**

Dalam pembangunan nasional, industri jasa konstruksi memiliki peranan penting dalam perekonomian negara karena mampu memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto sebesar tujuh persen. Dari 98.000 kontraktor yang ada di Indonesia sebanyak 1% diantaranya merupakan kualifikasi besar, 9% kualifikasi menengah dan 90% kualifikasi kecil (Dorodjatun Kuntjoro Jakti, 2004) Peningkatan jumlah perusahaan ternyata belum diikuti dengan peningkatan kualifikasi dan kinerjanya, yang dapat dilihat dari kualitas pekerjaan, ketepatan waktu penyelesaian pelaksanaan, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya personil, modal, dan teknologi dalam penyelenggaraan jasa konstruksi belum sebagaimana yang diharapkan (Undang-undang RI No.18 Tahun 1999: hal 27, Tentang Jasa Konstruksi).

Berdasarkan hasil pengamatan awal, masih ada kesan dari pihak pengguna anggaran (Pemilik proyek) dan konsultan perencanaan/pengawas bahwa masih banyak kelemahan pada kontraktor di Kabupaten Lombok Timur dalam menyelesaikan proyek konstruksi seperti Pimpinan perusahaan kurang memiliki pengalaman dan pengertian tentang konstruksi, tingkat pendidikan yang kebanyakan tamatan SMU, tidak banyak memiliki modal dasar, tenaga ahli perusahaan tidak memiliki sertifikasi ketrampilan kerja dan sertifikasi keahlian kerja dan sering tidak berada di lokasi proyek, peralatan kerja

kurang memadai. Sedangkan dari segi kualitas, waktu pelaksanaan sering terlambat dan hasil pekerjaan sering menyimpang dari spesifikasi teknik yang ditetapkan, terdapatnya kekurangan volume.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh Kualifikasi Kontraktor Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Kabupaten Lombok Timur. Kontraktor yang diteliti terbatas hanya pada kontraktor yang menangani proyek konstruksi bangunan gedung pada Dinas/Instansi Pemerintah Kabupaten Lombok Timur pada Tahun Anggaran 2016. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk menganalisis faktor kualifikasi yang mempengaruhi kualitas pekerjaan proyek konstruksi di Kabupaten Lombok Timur serta ingin mengetahui Kualifikasi kontraktor yang paling signifikan mempengaruhi kualitas pekerjaan proyek konstruksi di Kabupaten Lombok Timur.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Kualifikasi kontraktor berpengaruh kuat terhadap kualitas pekerjaan Proyek konstruksi. Faktor utama yang mempengaruhi adalah faktor sumber daya manusia dan modal kontraktor. Faktor ini dibentuk oleh variabel tenaga teknik yang kurang memahami spesifikasi teknik dan gambar kerja, modal yang cukup untuk membiayai proyek yang dikerjakan, kontraktor mengalami kesulitan menempatkan tenaga administrasi dan kesulitan menempatkan tenaga teknik penuh waktu selalu ada di lokasi proyek (Surya, 2011).

Dalam industri manufaktur maupun jasa lainnya sering dibicarakan masalah kualitas oleh produsen dan konsumen. Tingkat pemahaman terhadap kualitas sangat beragam tergantung kepada latar belakang serta sudut pandang mereka. Produsen memandang kualitas adalah kepuasan pelanggan (Customer Satisfaction) sedangkan bagi konsumen adalah produk yang dapat memenuhi keinginan dan harapannya.

Proyek adalah suatu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk melaksanakan tugas yang sarasanya telah digariskan dengan jelas. Dari pengertian tersebut maka ciri pokok dari proyek adalah (Soeharto, 1995) : (1) Memiliki tujuan yang khusus, produk akhir atau hasil kerja akhir, (2) Jumlah biaya, sasaran jadwal serta kriteria mutu dalam proses mencapai tujuan yang telah ditentukan, (3) Bersifat sementara, dalam arti umumnya dibatasi oleh selesainya tugas dari awal dan akhir ditentukan dengan jelas Non rutin, tidak berulang-ulang. Jenis dan intensitas kegiatan berubah sepanjang proyek berlangsung.

Kemampuan suatu organisasi perusahaan dalam menentukan posisi untuk meraih kesuksesan, tergantung pengelolaan dan karakter sumber daya yang dimiliki kontraktor sebagai keunggulan kompetitif dalam meningkatkan kualitas perusahaan. Karakteristik suatu organisasi akan memberikan efek persaingan dalam memenangkan persaingan bisnis yang merupakan jawaban dalam pengembangan suatu bentuk usaha. (Syafarudin, 2001). Menurut Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) Nomor 10 Tahun 2014, menerangkan bahwa karakteristik kontraktor yang berkaitan dengan kualifikasi bentuk badan usaha dalam meregistrasikan kembali badan usaha yang melaksanakan usaha jasa konstruksi.

Dalam proses pengadaan jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam undang-undang Jasa Konstruksi serta Peraturan Pelaksanaannya, Peraturan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2010, Peraturan Presiden RI Nomor 70 Tahun 2012 tentang persyaratan penyedia jasa konstruksi dan penentuan metode pemilihan penyedia jasa konstruksi.

Peraturan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2010 dan Lampiran Peraturan Presiden RI Nomor 70 Tahun 2012 tentang perubahan kedua Perpres nomor 54 Tahun 2010, Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah No. 339/KPTS/M/2003, dan Tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi, yang isinya adalah Faktor-faktor yang dinilai bagi jasa pelaksanaan pekerjaan konstruksi (Pemborongan) dalam mengikuti proses tender yang diselenggarakan oleh ULP/Pokja ULP pengadaan barang dan jasa baik dengan sistem prakualifikasi dan pascakualifikasi.

Analisis faktor merupakan salah satu teknik analisis statistik Multivariate yang bertujuan untuk mereduksi data. Proses analisis faktor digunakan untuk menemukan hubungan antara variabel yang saling independen yang kemudian dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, sehingga bisa terbentuk satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal. Analisis konsep faktor utama, atau biasa disebut exploratory faktor analysis (Johson, 2002).

Korelasi karakteristik kontraktor dengan kualitas pekerjaan merupakan korelasi dua variabel yang saling terkait dan saling mempengaruhi, oleh karena itu untuk mengetahui korelasi antar dua variabel dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Sebagaimana diketahui bahwa data mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi suatu penelitian, karena merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk membuktikan hipotesis. Oleh karena itu data dalam suatu penelitian dapat dikumpulkan dengan suatu instrumen yang dipakai dalam mengumpulkan data haruslah memenuhi persyaratan penting yaitu Validitas dan Reabilitas.

Analisis korelasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). SPSS merupakan paket software statistika untuk analisis data. Analisis korelasi adalah ukuran hubungan antara dua variabel terutama untuk variabel kuantitatif. Dalam SPSS, pembahasan tentang korelasi ditempatkan pada menu utama, yang mempunyai sub menu:

1. Bivariate pembahasan mengenai besar hubungan antara dua variabel. Koefisien korelasi bivariate/product momen Pearson yaitu mengukur keeratan hubungan diantara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua varian. Perhitungan ini mensyaratkan bahwa populasi asal sampel mempunyai dua varian dan berdistribusi normal. Korelasi Pearson banyak digunakan mengukur korelasi data interval atau rasio.

2. Arti angka korelasi; ada dua hal dalam penafsiran korelasi

- a. Angka korelasi berkisar pada 0 (tidak ada korelasi sama sekali) dan 1 (korelasi sempurna). Sebenarnya tidak ada ketentuan yang tepat mengenai apakah angka korelasi tertentu menunjukkan tingkat korelasi yang tinggi atau lemah. Namun bisa dijadikan pedoman sederhana, bahwa angka korelasi diatas 0,5 menunjukkan korelasi yang cukup kuat, sedang di bawah 0,5 korelasi lemah.

- b. Selain besar korelasi, tanda korelasi juga berpengaruh pada penafsiran hasil. Tanda - (negatif) pada output menunjukkan adanya arah yang berlawanan, sedangkan tanda + (positif)

menunjukkan arah yang sama.

3. Signifikan hasil korelasi. Setelah angka korelasi didapat, maka bagian kedua dari output SPSS adalah menguji apakah angka korelasi yang didapat benar-benar signifikan atau dapat menjelaskan hubungan dua variabel.

Hipotesis jika :

Ho = tidak ada hubungan antara dua variabel atau angka 0

H1 = ada hubungan (korelasi) antara dua variabel atau angka korelasi tidak 0

Uji dilakukan 2 sisi karena akan mencari ada atau tidak hubungan korelasi dan bukan lebih besar/kecil.

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Berdasarkan Probabilitas (Sig. (2-tailed)) jika probabilitas  $>0,05$ , maka Ho diterima dan jika probabilitas  $< 0,05$ , maka Ho ditolak
- b. Berdasarkan tanda \* yang diberikan SPSS . Signifikan tidaknya korelasi dua variabel bisa dilihat dari adanya tanda \* pada pasangan data yang dikorelasikan. Dan bila tidaknya ada tanda \* berarti tidak signifikan antara kedua variabel.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat diskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai variabel yang diteliti yaitu kualifikasi kontraktor dan kualitas proyek konstruksi serta mengetahui dan menganalisa hubungan keduanya terhadap kualitas proyek konstruksi di Kabupaten Lombok Timur. Penelitian verifikatif adalah penelitian yang menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data dari lapangan. Dalam penelitian ini akan diuji bagaimana pengaruh kualifikasi kontraktor terhadap terhadap kualitas pekerjaan proyek konstruksi di Kabupaten Lombok Timur.

Jenis Data yang digunakan pada penelitian ini data kualitatif dengan menggunakan skala ordinal (skala respon). Sumber data ada dua, yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Data diambil dengan menggunakan kuisisioner yang diisi oleh para responden. Salah satu instrumen penting dalam penelitian survey (ilmiah) adalah menyebarkan angket/kuisisioner, yakni bertujuan untuk mengetahui pendapat/respons seseorang tentang sesuatu hal. Sebuah angket/kuisisioner dapat terdiri atas butir-butir pertanyaan yang bersifat terbuka (responden diberi kesempatan untuk memilih jawaban yang telah disediakan secara terstruktur oleh peneliti. Dalam penelitian ini ada dua jenis Kuisisioner, yakni kuisisioner yang berisi Profil responden dan kuisisioner yang berisi pertanyaan indikator-indikator setiap variabel.

Dalam penyusunan instrumen penelitian, salah satu yang menunjang untuk mengefektifkan tingkat pengambilan data dibutuhkan bentuk kuesioner yang sesuai dengan instrumen penelitian dan mudah dipahami oleh responden yaitu :

- 1) Bentuk kuesioner Kualifikasi, hal ini untuk memudahkan dalam mendiskripsikan kualifikasi kontraktor yang menangani proyek konstruksi pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten

Lombok Timur.

2) Bentuk kuesioner kualitas pekerjaan, hal ini untuk memudahkan pengukuran kualitas pekerjaan pada pelaksanaan proyek konstruksi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Timur

3) Bentuk kuesioner penilaian kualitas pekerjaan, hal ini mengukur sejauh mana hasil yang dikerjakan kontraktor dan untuk menganalisa hubungan kualifikasi kontraktor terhadap kualitas pekerjaan pada pelaksanaan proyek di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Timur

Ada lima alternatif pengukuran yang digunakan yaitu tipe skala Likert dengan skor : 5 = Selalu, 4 = Sering, 3 = Kadang-kadang, 2 = Jarang, 1 = Tidak Pernah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kualifikasi Kontraktor**

Kualifikasi perusahaan jasa konstruksi yang menangani proyek di Kabupaten Lombok Timur terdiri dari gred 2, gred 3, gred 4 dan gred 5. Kualifikasi kontraktor merupakan suatu penggambaran umum terhadap sumber daya yang dimiliki dari masing-masing kualifikasi usaha kontraktor yang terdiri dari status perusahaan, pengalaman, peralatan, modal/keuangan dan sumber daya manusia. Untuk mengetahui lebih jelas setiap indikator dengan faktor yang saling berhubungan maka dilakukan pengelompokan sebagai berikut :

- 1) Aspek legal terdiri dari 2 pertanyaan yaitu : status perusahaan dan sertifikat badan usaha;
- 2) Aspek pengalaman perusahaan terdiri dari 5 pertanyaan yaitu jenis proyek yang dikerjakan, pengalaman perusahaan, cara perolehan pekerjaan, cara pelaksanaan pekerjaan, dan waktu penyelesaian pekerjaan;
- 3) Aspek peralatan terdiri dari 2 pertanyaan yaitu teknologi peralatan yang digunakan, dan kepemilikan peralatan;
- 4) Aspek modal/keuangan terdiri dari 3 pertanyaan yaitu kekayaan bersih perusahaan, nilai paket yang dikerjakan, dan sumber modal;
- 5) Aspek sumber daya manusia terdiri dari 6 pertanyaan yaitu : latar belakang pendidikan Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU), latar belakang pendidikan Penanggung Jawab Bidang (PJB), latar belakang pendidikan Penanggung Jawab Teknik (PJT), latar belakang pendidikan pelaksana/pengawas, pengalaman tenaga kerja, sertifikat sumber daya manusia.

### **Analisis Kualifikasi kontraktor Tentang Kualitas Pekerjaan**

Analisis kualitas pekerjaan kontraktor merupakan analisis data terhadap tiga variabel yang teridentifikasi mempengaruhi kualitas pekerjaan kontraktor yaitu aspek legal, aspek teknis, dan aspek administrasi. Ketiga variabel tersebut dibentuk oleh indikator-indikator dengan total 27 pertanyaan dan jawaban dari setiap pertanyaan tersebut telah diukur berdasarkan nilai pada skala *Likert's*.

## Analisis Aspek Legal Tentang Kualitas Pekerjaan

**Tabel 1.** Analisis Aspek Legal Tentang Kualitas Pekerjaan

No.	Skala	Aspek Legal							
		Kualifikasi Kontraktor							
		Grade 5		Grade 4		Grade 3		Grade 2	
		Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
1	Tidak Pernah	3	11	6	11	6	12	9	14,7
2	Jarang	0	0	9	11	2	4	6	9,8
3	Kadang-kadang	9	32	19	34	14	27	20	32,8
4	Sering	16	57	25	45	30	58	26	42,6
5	Selalu	0	0	0	0	0	0	0	0
		28	100	56	100	52	100	61	100

Sumber : Hasil Olah Data

Jawaban kontraktor grade 5 tentang kualitas pekerjaan menyatakan bahwa unsur-unsur yang tergabung dalam aspek legal sering membuktikan keaslian pada proses tender berlangsung dengan skala nilai sebesar 57%, selanjutnya yang menyatakan kadang-kadang dibuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 32%, sedangkan yang menyatakan tidak pernah dibuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 11%. Jawaban kontraktor grade 4, tentang unsur-unsur yang tergabung dalam aspek legal sering membuktikan keaslian pada proses tender berlangsung dengan skala nilai sebesar 45%, selanjutnya kontraktor yang menyatakan kadang kadang dibuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 34%, dan kontraktor yang menyatakan tidak pernah membuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 11%, dan akhirnya kontraktor yang menyatakan jarang dibuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 11%.

Jawaban kontraktor grade 3, tentang unsur-unsur yang tergabung dalam aspek legal yang menyatakan sering membuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 58%, sedangkan kontraktor yang menyatakan kadang-kadang dibuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 27%, dan kontraktor yang menyatakan tidak pernah dibuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 12%, dan akhirnya kontraktor yang menyatakan jarang dibuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 4%.

Jawaban kontraktor grade 2, tentang unsur-unsur yang tergabung dalam aspek legal yang menyatakan sering dibuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 42,6%, sedangkan kontraktor yang menyatakan kadang-kadang dibuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 32,8%, dan kontraktor yang menyatakan tidak pernah dibuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 14,7%, dan akhirnya kontraktor yang menyatakan jarang dibuktikan keaslian dokumen perusahaan pada proses tender dengan skala nilai sebesar 9,8%.

## Aspek Teknis Tentang Kualitas Pekerjaan

**Tabel 2.** Analisis Aspek Teknis Tentang Kualitas Pekerjaan

No.	Skala	Aspek Legal							
		Kualifikasi Kontraktor							
		Grade 5		Grade 4		Grade 3		Grade 2	
		Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
1	Tidak Pernah	8	11	14	10	10	8	17	14,5
2	Jarang	0	0	14	10	20	15	10	8,5
3	Kadang-kadang	24	34	50	36	38	29	35	30
4	Sering	38	54	62	44	62	48	55	47
5	Selalu	0	0	0	0	0	0	0	0
		70	100	140	100	130	100	117	100

Sumber : Hasil Olah Data

Kontraktor grade 5 memberikan jawaban bahwa unsur-unsur yang tercakup didalam aspek teknis yang menyatakan sering sebanyak 54%, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 34%, sedangkan yang menyatakan tidak pernah sebanyak 11%.

Kontraktor grade 4 memberikan jawaban bahwa unsur-unsur yang tercakup didalam aspek teknis yang menyatakan sering sebanyak 44%, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 36%, sedangkan yang menyatakan jarang sebanyak 10% dan yang tidak pernah sebanyak 10%.

Kontraktor grade 3 memberikan jawaban bahwa unsur-unsur yang tercakup didalam aspek teknis yang menyatakan sering sebanyak 48%, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 29%, sedangkan yang menyatakan jarang sebanyak 15% dan tidak pernah sebanyak 8%.

Kontraktor grade 2 memberikan jawaban bahwa unsur-unsur yang tercakup didalam aspek teknis yang menyatakan sering sebanyak 47%, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 30%, sedangkan yang menyatakan jarang sebanyak 8,5% dan tidak pernah sebanyak 14,5%.

## Aspek Administrasi Terhadap Kualitas Pekerjaan

**Tabel 3.** Analisis Aspek Administrasi Tentang Kualitas Pekerjaan

No.	Skala	Aspek Legal							
		Kualifikasi Kontraktor							
		Grade 5		Grade 4		Grade 3		Grade 2	
		Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
1	Tidak Pernah	13	16	24	13	26	15	35	21,1
2	Jarang	0	0	13	7	13	8	24	15,4
3	Kadang-kadang	37	46	52	29	51	30	33	21,2
4	Sering	28	35	85	47	76	45	66	42,3
5	Selalu	3	4	8	4	3	2	0	0
		81	100	182	100	169	100	156	100

Sumber : Hasil Olah Data

Kontraktor grade 5 memberikan jawaban bahwa unsur-unsur yang tercakup didalam aspek administrasi yang menyatakan selalu sebanyak 4%, sering sebanyak 35%, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 46%, sedangkan yang menyatakan jarang tidak ada dan tidak pernah sebanyak 16%.

Kontraktor grade 4 memberikan jawaban bahwa unsur-unsur yang tercakup didalam aspek administrasi yang menyatakan selalu sebanyak 4%, sering sebanyak 47%, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 29%, sedangkan yang menyatakan jarang sebanyak 7% dan tidak pernah sebanyak 13%.

Kontraktor grade 3 memberikan jawaban bahwa unsur-unsur yang tercakup didalam aspek administrasi yang menyatakan selalu sebanyak 2%, sering sebanyak 45%, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 8%, sedangkan yang menyatakan jarang sebanyak 8% dan tidak pernah sebanyak 15%.

Kontraktor grade 2 memberikan jawaban bahwa unsur-unsur yang tercakup didalam aspek administrasi yang menyatakan sering sebanyak 42,3%, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 21,2%, sedangkan yang menyatakan jarang sebanyak 15,4% dan tidak pernah sebanyak 21,1%.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Faktor–faktor kualifikasi kontraktor yang mempengaruhi kualitas pekerjaan konstruksi di Kabupaten Lombok Timur terbentuk 3 (tiga) faktor dengan nilai total varians kumulatif sebesar 81,856 % adalah : 1. Faktor sumber daya manusia dan modal kontraktor, 2. Faktor legal dan administrasi, 3. Faktor peralatan. Faktor utama yang mempengaruhi kualitas pekerjaan kontraktor terdapat pada kelompok I (faktor sumber daya manusia dan modal kontraktor) karena kelompok faktor ini sebagai penyumbang terbesar terhadap seluruh varian (Eigenvalues sebesar 17,708 dan nilai keragaman total sebesar 70,832 %) yang terdiri dari: variabel tenaga teknik yang kurang memahami spesifikasi teknik dan gambar kerja, variabel modal yang cukup untuk membiayai proyek yang dikerjakan, variabel kontraktor mengalami kesulitan keuangan saat melaksanakan proyek, variabel kontraktor kesulitan menempatkan tenaga administrasi, variabel kontraktor kesulitan menempatkan tenaga teknik S1, variabel mengalami kesulitan dalam pengajuan termin, variabel modal proyek diperoleh dari pinjaman bank, variabel tenaga teknik memahami pembuatan laporan, variabel kesulitan menempatkan tenaga teknik STM dan D3, variabel mengasuransikan tenaga kerja, variabel tenaga teknik penuh waktu selalu ada di lokasi proyek, variabel tenaga teknis yang ditempatkan sama seperti dokumen kontrak.

### **Saran**

Untuk meningkat daya saing kontraktor gred 5 kebawah perlu meningkatkan kualifikasi pendidikan dan pengalaman tenaga kerjanya. Untuk meningkatkan kualitas pekerjaan kontraktor perlu ditingkatkan faktor kualitas sumber daya manusia dan modal kontraktor yang mempengaruhi kualitas pekerjaan. Penelitian ini dapat dikembangkan lagi untuk mengetahui karakteristik seluruh kontraktor di Kabupaten Lombok Timur.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agah, H.R. dan Rarasati, A.D, 2010, *Pemeliharaan dan Perbaikan Konstruksi Jalan Lentur*. Yayasan badan Penerbit Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Anonim, 1998, *Pemecahan masalah dengan metode AHP*. Available from: <http://www.itelkom.ac.id/ahp/library>
- Astiti, N.P.M, 2014, *Analisis Risiko Pelaksanaan Pembangunan Jalan Tol Benoa-Bandara-Nusa Dua*. Tesis Program Magister Teknik Sipil pada Program Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar.
- Darmawi, H, 2005, *Manajemen Risiko*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Dipohusodo, 1996, *Manajemen Proyek dan Konstruksi jilid 1 dan 2*. Kannisius, Yogyakarta.

Fandopa, R, 2012, *Pengelolaan Risiko pada Pelaksanaan Proyek Jalan Perkerasan Lentur PT X dalam rangka Meningkatkan Kinerja Mutu Proyek*. Tesis Program Magister Teknik Sipil Kekhususan Manajemen Proyek Jakarta pada Program Pascasarjana Universitas Indonesia, Jakarta.

Flanagan, R. dan Norman, G, 1993, *Risk Management and Construction*. University Press, Cambridge.

Godfrey, P.S, 1996, *Control of Risk A Guide to Systematic Management Of Risk from Construction*. Sir William Halcrow and Partners Ltd, Wesminster London.

Jonas, T, 2011, *Pengelolaan Risiko Pada Proyek Pembangunan Cabang-Cabang Bank Panin Pada Tahun 2010 Dalam Usaha Meningkatkan Kinerja Waktu Proyek*. Tesis, Universitas Indonesia, Jakarta.

Kerzner, H, 1995, *Project management : a systems approach to planning, scheduling, and controlling*. Van Nostrand Reinhold, New York.

KPIs (Key Performance Indicators), 2009, Sumber : *Software Acquisition Gold Praticce Track Earned Value*.

Nata, I.G.T.S., 2015, *Analisis Risiko Pembangunan Underpass Dewa Ruci*. Tesis Program Magister Teknik Sipil pada Program Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar.

Nazir, Mohammad, 2005, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Pejabat Pembuat Komitmen Angentelu-Padangbai-Blahbatuh-Semebaung-Ciungwanara (Gianyar) Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Bali 2016. Kontrak Paket Preservasi Jalan Sp. Tohpati – Tampak Siring – Istana Presiden KU.08.08/390/S-PJNWILII/2016. Denpasar.

Permen PU No. 13, 2011, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 13/PRT/M/2011 tentang *Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan*.

Permen PU No. 78, 2005, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 78 tentang *Penyelenggara Jalan Nasional*.

Project Management Institute (PMI), 2008, *A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK Guide) 4th Edition*, USA.

Raftery, J, 1994, *Risk Analysis in Project Management*. E& FN SPON, London.

Riadi, Edi, 2016, *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Andi, Yogyakarta.

Riduwan. 2008. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta, Bandung.

Saaty, T.L 1986, *Proses Hirarki Analitik untuk Pengambilan Keputusan Dalam Situasi yang Kompleks*. PT Pustaka Binman Pressindo, Jakarta.

Sandhyavitri, Ari dan Muhammad Zulfiqar, 2014, Analisis Risiko Pembangunan Jalan Tol pada Tahap Konstruksi (Studi Kasus Jalan Tol Pekanbaru-Dumai). *Jurnal Teknik Sipil*, 10 (1) : 1-91.

Soemarno, M.S, 2007, *Risiko Penggunaan Lahan dan Analisisnya Laboratorium PPJP Jurusan Tanah*. FPUB, Malang.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung.

Suputra, I.G.N.O, 2005, *Manajemen Risiko pada Pelaksanaan Pembangunan Denpasar Sewerage Development Project (DSDP)*. Tesis Program Magister Teknik Sipil pada Program Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar.

Thompson, P.A. dan Perry, J.G, 1991 *Engineering Construction Risk*. Thomas Telford Ltd, London.

Vaughan, J.E, 1978 *Fundamental of Risk and Insurance 2<sup>nd</sup> edition*. John Willey, New York.